

Kitab-kitab Injil

Pedoman Studi

PELAJARAN
SATU

PENGANTAR UNTUK
KITAB-KITAB INJIL



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	16
Pertanyaan Aplikasi.....	20

Cara Menggunakan Pelajaran dan Panduan Studi ini

- **Sebelum menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan** — Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (1:14)
- II. Karakter Sastra (2:10)
 - A. Genre (3:08)
 - 1. Narasi historis (4:40)
 - 2. Biografi Yunani-Romawi (7:40)
 - 3. Narasi historis dalam Alkitab (15:41)
 - B. Keandalan (18:40)
 - 1. Akses (19:41)
 - 2. Keterusterangan (21:45)
 - 3. Bukti Penguat (25:08)
 - 4. Pelatihan (28:00)
 - 5. Keyakinan Teologis (29:23)
 - 6. Roh Kudus (31:14)
- III. Status di dalam Gereja Status in the Church (34:18)
 - A. Penulisan (34:32)
 - 1. Similarities (35:40)
 - 2. Teori-teori Penulisan (41:35)
 - 3. Kepastian (43:07)
 - B. Keaslian (45:32)
 - 1. Para Penulis yang Tepercaya (47:50)
 - 2. Persetujuan dari para Rasul (48:38)
 - 3. Kesaksian Gereja (49:45)
- IV. Kesatuan (52:49)
 - A. Kisah yang Sama (53:08)
 - B. Yesus (57:02)
 - 1. Bukti-Bukti (57:30)
 - 2. Kosakata (1:01:00)
 - 3. Tahapan-Tahapan (1:05:08)
- V. Keragaman (1:10:18)
 - A. Kesulitan-kesulitan yang Nyata (1:10:47)
 - 1. Kronologi (1:11:28)
 - 2. Penghilangan (1:12:57)
 - 3. Peristiwa-Peristiwa yang Berbeda (1:14:32)
 - 4. Ucapan-Ucapan yang Berbeda (1:15:50)
 - B. Penekanan yang Khas (1:18:27)
 - 1. Siapakah Yesus di dalam Injil Matius? (1:22:17)
 - 2. Siapakah Yesus di dalam Injil Markus? (1:26:03)
 - 3. Siapakah Yesus di dalam Injil Lukas? (1:32:13)
 - 4. Siapakah Yesus di dalam Injil Yohanes? (1:39:40)
- VI. Kesimpulan (1:45:20)

Catatan

I. Introduksi

Alkitab mencatat segala macam kabar baik dan kabar buruk mengenai umat Allah di sepanjang sejarah.

Kitab-Kitab Injil adalah catatan-catatan tentang pribadi dan karya Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus yang berkuasa mengubah-kehidupan kita.

II. Karakter Sastra

A. Genre

Genre adalah suatu kategori atau jenis sastra.

1. Narasi Historis

Narasi historis adalah kisah-kisah tentang orang-orang yang hidup pada masa lampau dan tentang tindakan serta peristiwa yang terjadi pada zaman mereka.

Dalam tulisan-tulisan sekuler dunia kuno, narasi historis biasanya berkembang dalam tiga bagian utama.

- Bagian awal
- Bagian tengah
- Bagian akhir

2. **Biografi Yunani-Romawi**

- Persamaan
 - Mempertahankan ide-ide sang pemimpin
 - Mengabadikan kesadaran akan tindakan-tindakannya

- Perbedaan
 - Sidang pembaca yang dituju
 - Penekanan
 - Kebudayaan-kebudayaan

3. Narasi Historis dalam Alkitab

Kitab-Kitab Injil paling memiliki kemiripan dengan narasi historis dalam Perjanjian Lama.

B. Keandalan

Ada banyak bukti bahwa Matius, Markus, Lukas dan Yohanes memiliki sumber-sumber dan motivasi untuk menuliskan catatan yang dapat dipercaya mengenai Yesus.

1. Akses

Para penulis Kitab Injil memiliki akses ke berbagai catatan tentang peristiwa-peristiwa yang mereka catat.

2. Keterusterangan

Keandalan historis dari Kitab-Kitab Injil dapat dilihat pada tingginya tingkat keterusterangan dalam karya-karya mereka.

3. Bukti Penguat

Keyakinan kita pada keandalan para penulis Injil diperkuat oleh bukti penguat dari sumber-sumber historis yang lain.

- Plinius Muda
- Suetonius
- Tacitus
- Julius Africanus

- Yosephus

4. Pelatihan

Pelatihan yang diterima oleh murid-murid Yesus seharusnya mengajarkan kepada mereka cara untuk memelihara catatan yang akurat tentang kata-kata dan perbuatan-perbuatan-Nya.

5. Keyakinan Teologis

Para penulis Kitab Injil memiliki keyakinan teologis yang kuat yang menekankan kebutuhan akan sebuah catatan yang benar dan dapat diandalkan.

6. Roh Kudus

Roh Kudus memimpin para penulis Kitab Injil ketika mereka mencatat kata-kata dan perbuatan-perbuatan Yesus.

III. Status di dalam Gereja

A. Penulisan

Penulisan Kitab-Kitab Injil mengacu kepada proses penulisannya.

1. Persamaan

- Injil-Injil Sinoptik: Matius, Markus dan Lukas
- Istilah “sinoptik” secara sederhana berarti, “melihat bersama-sama.”

2. Teori-teori Penulisan

3. Kepastian

B. Keaslian

Keempat Kitab Injil selalu dianggap asli dan berotoritas oleh gereja-gereja Tuhan yang setia.

Alasan-alasan yang membuat gereja mula-mula sangat mempercayai keempat Kitab Injil ini:

1. Para Penulis Yang Tepercaya

2. Persetujuan dari Para Rasul

3. Kesaksian Gereja

IV. Kesatuan

A. Kisah yang Sama

Keempat Injil menyampaikan kisah yang sama tentang kerajaan Allah.

Ketika Alkitab berbicara tentang injil Yesus, Alkitab sedang berbicara tentang kabar baik tentang Yesus.

Injil-Injil Perjanjian Baru jauh lebih jarang menggunakan istilah-istilah seperti “injil” dan “menginjili” daripada bahasa yang mengacu pada kerajaan Allah.

B. Yesus

Injil-Injil menekankan bahwa Yesus adalah raja yang mendatangkan Kerajaan Allah.

1. Bukti-bukti

- Kuasa Yesus atas roh-roh jahat

- Kuasa Yesus untuk menyembuhkan orang sakit dan membangkitkan orang mati
- Otoritas Yesus untuk mengampuni

2. Kosakata

Para penulis Perjanjian Baru menggunakan begitu banyak kata yang berbeda untuk membicarakan kerajaan Allah.

- Kata-kata yang eksplisit
- Konsep-konsep yang berkaitan

3. Tahapan-tahapan

Yesus mengajarkan bahwa pengalaman kerajaan yang sedang ditawarkan-Nya bukanlah gambaran yang lengkap.

Suatu waktu kelak, kerajaan Allah akan datang dalam segala kepenuhannya.

Yesus sedang mendatangkan kerajaan itu secara bertahap:

- Ia meresmikan kerajaan itu selama pelayanan-Nya di bumi.
- Kerajaan itu terus berlanjut sampai sekarang sementara Ia memerintah dari surga.

- Kerajaan tersebut akan disempurnakan atau digenapi pada masa yang akan datang ketika Ia datang kembali.

V. Keragaman

Keempat Injil menyajikan kisah yang sama tentang kedatangan kerajaan Allah, tetapi masing-masing melakukannya dengan caranya sendiri.

A. Kesulitan-kesulitan yang Nyata

Ada bagian-bagian dalam catatan Injil-Injil itu yang seolah-olah mengatakan hal yang berbeda.

1. Kronologi

Kronologi adalah urutan penceritaan peristiwa-peristiwa di dalam berbagai Injil.

2. Penghilangan

Penghilangan materi di dalam satu atau lebih Kitab Injil.

3. Peristiwa-peristiwa yang Berbeda

Persamaan di antara peristiwa-peristiwa yang berbeda.

4. Ucapan-ucapan yang Berbeda

Ucapan-ucapan yang berbeda kadang memiliki isi yang sama.

B. Penekanan yang Khas

Setiap Kitab Injil ditulis oleh seorang penulis yang unik yang membawa:

- Perspektif masing-masing
- Perhatian masing-masing

Semua kisah Injil Perjanjian Baru:

- Menggambarkan Yesus yang sama
- Membicarakan Yesus dengan cara yang berbeda
- Menyoroti aspek yang berbeda dari pelayanan Yesus

1. Matius

- Yesus: Raja Mesianis Israel yang telah dinubuatkan di dalam Perjanjian Lama

- Mengikuti Yesus: hati kita yang diubahkan memberi kita kekuatan dan motivasi untuk mengikuti Yesus dengan ketaatan yang penuh kasih, syukur dan sukacita

2. Markus

- Yesus: Anak Allah yang menderita yang telah mengalahkan musuh-musuh umat Allah.
 - Banyak mukjizat
 - Kuasa atas kuat-kuasa roh jahat
- Mengikuti Yesus:
 - Kita tidak akan selalu memahami Yesus
 - Kesulitan-kesulitan dan penderitaan tidak terelakkan bagi orang-orang Kristen

3. Lukas

- Yesus: Juruselamat dunia yang penuh belas kasihan

- Mengikuti Yesus: memedulikan orang miskin, dan berjuang untuk memenuhi kebutuhan mereka

4. Yohanes

- Yesus: Anak Allah yang menggenapi rencana keselamatan kekal

- Mengikuti Yesus: dikasihi oleh Allah, dan saling menunjukkan kasih yang sama itu

VI. Kesimpulan

Pertanyaan Pendalaman

1. Apakah genre dari kitab-kitab Injil?
2. Bagaimana kita tahu bahwa Kitab-Kitab Injil dapat diandalkan secara historis?

Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah seharusnya catatan-catatan tentang pribadi dan karya Yesus Kristus yang berkuasa mengubah-kehidupan itu mempengaruhi cara hidup kita?
2. Bagaimanakah seharusnya karakter sastra dari Kitab-Kitab Injil mempengaruhi cara kita membaca kitab-kitab tersebut?
3. Bagaimanakah Kitab-Kitab Injil menolong kita untuk memahami narasi-narasi historis di dalam Perjanjian Lama?
4. Bagaimanakah kita bisa percaya bahwa Kitab-Kitab Injil dapat diandalkan jika kitab-kitab itu ditulis oleh manusia-manusia yang telah jatuh ke dalam dosa?
5. Bagaimanakah keragaman di antara Kitab-Kitab Injil bisa menolong kita untuk menghargai keragaman di dalam gereja?
6. Bagaimanakah kitab-kitab Injil menolong kita untuk menyanggah dan menolak doktrin-doktrin yang keliru seperti kepercayaan bahwa kedatangan Kristus dalam kemuliaan sudah terjadi?
7. Jaminan dan pengharapan apakah yang diberikan kepada kita oleh kedatangan kerajaan di masa mendatang? Bagaimanakah seharusnya pengharapan ini mempengaruhi cara hidup kita sekarang?
8. Bagaimanakah peran Yesus sebagai sang Raja Mesianis atas Israel berdampak pada kehidupan Anda?
9. Apakah yang dapat diajarkan oleh penderitaan Yesus kepada kita mengenai bagaimana seharusnya kita memandang berbagai kesulitan, ujian, dan penderitaan di dalam kehidupan kita sendiri?
10. Bagaimanakah kehidupan Anda menunjukkan bahwa Anda dikasihi oleh Allah?
11. Dengan cara apa sajakah Anda dapat merawat orang miskin dan berjuang untuk memenuhi kebutuhan mereka?
12. Kitab Injil yang manakah yang menjadi bacaan favorit Anda dan mengapa?

13. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari di dalam pelajaran ini?